

ruko ke pendapatan karena belum adanya serah terima unit (A/B). Dalam meningkatkan laba kotor manajemen akan meningkatkan kinerja marketing untuk peningkatan pencapaian target penjualan dan sewa ruko, manajemen melakukan efisiensi biaya pembangunan ruko dengan memilih kontraktor melalui proses tender sehingga dapat memilih kontraktor dengan biaya dan waktu pengerjaan yang efisien.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.068.770.224, meningkat sebesar Rp13.003.507.058 atau 36,06% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp36.065.263.166. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan penjualan ruko sehingga meningkatkan pendapatan Perseroan. Dalam meningkatkan laba kotor manajemen akan meningkatkan kinerja marketing untuk peningkatan pencapaian target penjualan, manajemen melakukan efisiensi biaya pembangunan ruko dengan memilih kontraktor melalui proses tender sehingga dapat memilih kontraktor dengan biaya dan waktu pengerjaan yang efisien.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp36.065.263.166, meningkat sebesar Rp22.926.195.810 atau 174,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp13.139.067.356. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa dan penjualan ruko sehingga meningkatkan pendapatan Perseroan. Dalam meningkatkan laba kotor manajemen akan meningkatkan kinerja marketing untuk peningkatan pencapaian target penjualan, manajemen melakukan efisiensi biaya pembangunan ruko dengan memilih kontraktor melalui proses tender sehingga dapat memilih kontraktor dengan biaya dan waktu pengerjaan yang efisien.

4) Beban Penjualan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban Penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp776.711.642, meningkat sebesar Rp484.049.083 atau 165,39% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp292.662.559. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena naiknya pemberian komisi atas penjualan dan sewa. Dalam meningkatkan laba usaha Perseroan, manajemen akan meningkatkan kinerja marketing termasuk pemberian imbalan untuk setiap terpejunnya target penjualan dan sewa. Manajemen akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengalokasian beban.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.141.394.470, meningkat sebesar Rp424.426.288 atau 59,20% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp716.968.182. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena naiknya pemberian komisi atas penjualan dan sewa. Dalam meningkatkan laba usaha Perseroan, manajemen akan meningkatkan kinerja marketing termasuk pemberian imbalan untuk setiap terpejunnya target penjualan dan sewa. Manajemen akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengalokasian beban.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp716.968.182, meningkat sebesar Rp660.094.320 atau 116,03% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp56.873.862. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena pada tahun 2020 Perseroan mulai melakukan promosi dalam rangka meningkatkan pemasaran. Manajemen akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengalokasian beban.

5) Beban Umum dan Administrasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.732.569.673, meningkat sebesar Rp 2.306.211.272 atau 161,69% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp1.426.358.401. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji dan peningkatan beban listrik, telepon, PDAM, dan air bawah tanah. Beban gaji meningkat karena terdapat penambahan tunjangan untuk pegawai, beban listrik, telepon, PDAM, dan air bawah tanah meningkat karena kondisi kawasan komersial yang dikolok Perseroan sudah mulai kembali normal dibandingkan masa awal Pandemi Covid-19 serta terdapat beban BPJS yang mulai dibebankan per 30 Juni 2022. Manajemen menganalisis beban administrasi dan umum sehingga efisiensi beban administrasi dan umum dapat tercapai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.780.259.891, meningkat sebesar Rp1.055.139.350 atau 39,01% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.705.120.541. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji dan peningkatan beban listrik, telepon, PDAM, dan air bawah tanah. Beban gaji meningkat karena terdapat penambahan tunjangan untuk pegawai, beban listrik, telepon, PDAM, dan air bawah tanah meningkat karena kondisi kawasan komersial yang dikolok Perseroan sudah mulai kembali normal dibandingkan masa awal Pandemi Covid-19 serta terdapat beban BPJS yang mulai dibebankan per 30 Juni 2022. Manajemen menganalisis beban administrasi dan umum sehingga efisiensi beban administrasi dan umum dapat tercapai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.705.120.541, menurun sebesar Rp1.333.481.564 atau -33,02% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.038.602.105. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pada tahun 2020 Perseroan melakukan efisiensi biaya. Manajemen menganalisis beban administrasi dan umum sehingga efisiensi beban administrasi dan umum dapat tercapai.

6) Laba Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp7.453.253.017, menurun sebesar Rp9.576.571.921 atau 56,23% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp16.396.249.654. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan laba kotor dan penurunan pendapatan pada tahun 2020 merupakan awal terjadinya Pandemi Covid-19 sehingga kondisi kawasan komersial yang dikolok Perseroan menjadi sepi dan Perseroan melakukan efisiensi beban gaji. Manajemen menganalisis beban administrasi dan umum sehingga efisiensi beban administrasi dan umum dapat tercapai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp40.013.579.739, meningkat sebesar Rp11.310.221.646 atau 40,12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp28.703.344.092. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan laba kotor karena peningkatan pendapatan. Manajemen Perseroan akan meningkatkan kinerja marketing untuk peningkatan pencapaian target penjualan dan menganalisis beban operasional sehingga efisiensi atas beban operasional dapat tercapai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp28.703.344.092, meningkat sebesar Rp103.367.728 atau 291,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp28.703.344.092. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan laba kotor karena peningkatan pendapatan. Manajemen Perseroan akan meningkatkan kinerja marketing untuk peningkatan pencapaian target penjualan dan menganalisis beban operasional sehingga efisiensi atas beban operasional dapat tercapai.

7) Laba Sebelum Pajak

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.339.797.616, menurun sebesar Rp(8.314.752.862) atau 60,69% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp12.654.561.378. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan laba usaha. Manajemen Perseroan berusaha meningkatkan efisiensi atas beban keuangan dengan cara melunasi utang bank, dan memilih bank dengan beban bunga pinjaman yang lebih rendah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.968.585.398, meningkat sebesar Rp10.367.111.831 atau 43,93% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.601.473.567. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan laba usaha. Manajemen Perseroan berusaha meningkatkan efisiensi atas beban keuangan dengan cara melunasi utang bank, dan memilih bank dengan beban bunga pinjaman yang lebih rendah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.601.473.567, meningkat sebesar Rp18.417.030.278 atau 35,27% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.184.443.289. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan laba usaha. Manajemen Perseroan berusaha meningkatkan efisiensi atas beban keuangan dengan cara melunasi utang bank, dan memilih bank dengan beban bunga pinjaman yang lebih rendah.

8) Laba Setelah Pajak

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp19.921.108.415, meningkat sebesar Rp16.477.864.710 atau 470,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.443.223.705. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena karena peningkatan laba sebelum pajak. Manajemen Perseroan berusaha meningkatkan efisiensi atas beban pajak penghasilan namun tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.180.409.174, meningkat sebesar Rp10.239.300.760 atau 51,40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.921.108.415. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan laba sebelum pajak. Manajemen Perseroan berusaha meningkatkan efisiensi atas beban pajak penghasilan namun tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp19.921.108.415, meningkat sebesar Rp16.477.864.710 atau 470,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.443.223.705. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena karena peningkatan laba sebelum pajak. Manajemen Perseroan berusaha meningkatkan efisiensi atas beban pajak penghasilan namun tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

9) Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp4.147.728.799, menurun sebesar Rp7.693.208.549 atau 64,97% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp11.840.937.346. Peningkatan

Perseroan terutama disebabkan karena laba tahun berjalan. Manajemen Perseroan akan meningkatkan efisiensi atas seluruh beban-beban untuk meningkatkan laba komprehensif tahun berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.130.269.481, meningkat sebesar Rp10.004.337.818 atau 49,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20.125.931.664. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena laba tahun berjalan. Manajemen Perseroan akan meningkatkan efisiensi atas seluruh beban-beban untuk meningkatkan laba komprehensif tahun berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp20.125.931.664, meningkat sebesar Rp16.716.707.859 atau 494,51% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.443.223.705. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena laba tahun berjalan. Manajemen Perseroan akan meningkatkan efisiensi atas seluruh beban-beban untuk meningkatkan laba komprehensif tahun berjalan.

Laporan Posisi Keuangan

1) Aset

Berikut ini adalah perkembangan aset Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Aset Lancar

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp78.956.204.124, menurun sebesar Rp15.977.332.886 atau -16,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp94.933.627.011. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan atas persediaan dimana telah terdapat persediaan yang sudah dijual dan disewakan. Manajemen Perseroan akan mengoptimalkan penambahan jumlah pembangunan ruko untuk dijual dan disewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp94.933.627.011, menurun sebesar Rp970.089.028 atau -1,01% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp95.903.716.037. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan atas persediaan dimana telah terdapat persediaan yang disewakan dan dijual. Manajemen Perseroan akan mengoptimalkan penambahan jumlah pembangunan ruko untuk dijual dan disewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp94.933.627.011, menurun sebesar Rp970.089.028 atau -1,01% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp95.903.716.037. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan atas persediaan dimana telah terdapat persediaan yang disewakan dan dijual. Manajemen Perseroan akan mengoptimalkan penambahan jumlah pembangunan ruko untuk dijual dan disewa.

Aset Tidak Lancar

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp120.915.102.501, meningkat sebesar Rp20.780.600.570 atau 20,75% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp100.134.501.931. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan pada properti investasi. Manajemen Perseroan akan memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan efektivitas penjualan dan mengoptimalkan penggunaan biaya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.134.501.931, meningkat sebesar Rp7.839.612.013 atau 8,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp92.294.889.918. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan properti investasi. Manajemen Perseroan akan memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan biaya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp92.294.889.918, meningkat sebesar Rp653.179.446 atau 0,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp91.641.710.472. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan yang terjadi pada properti investasi. Manajemen Perseroan akan memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan biaya.

Jumlah Aset

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Jumlah Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp199.871.396.626, meningkat sebesar Rp4.803.267.684 atau 2,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp195.068.128.942. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan kas dan setara kas, penambahan utang muka, dan penambahan properti investasi. Manajemen Perseroan akan meningkatkan penggunaan dana untuk memaksimalkan proyek-proyek yang berpotensi mendapatkan keuntungan yang besar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp195.068.128.942, meningkat sebesar Rp6.889.522.987 atau 3,65% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp188.198.605.955. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan kas dan setara kas, penambahan utang muka, dan penambahan properti investasi. Manajemen Perseroan akan meningkatkan penggunaan dana untuk memaksimalkan proyek-proyek yang berpotensi mendapatkan keuntungan yang besar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp188.198.605.955, menurun sebesar Rp180.376.226 atau -10,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp188.378.982.181. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan pada aset tetap. Manajemen Perseroan akan memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan.

2) Liabilitas

Berikut ini adalah perkembangan liabilitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Liabilitas Jangka Pendek

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp32.177.819.612, meningkat sebesar Rp13.189.257.007 atau 69,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp19.988.562.605. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan pada pendapatan diterima dimuka. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan efektivitas penjualan ruko dan pendapatan sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.988.562.605, meningkat sebesar Rp1.580.862.606 atau 29,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp25.581.722.649. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan diterima dimuka dan peningkatan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun serta munculnya beban yang masih harus dibayar atas bunga. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meminimalkan utang bank dengan melunasi liabilitas dengan lebih efektif dan efisien.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp19.988.562.605, meningkat sebesar Rp1.580.862.606 atau 29,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp25.581.722.649. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan diterima dimuka dan peningkatan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun serta munculnya beban yang masih harus dibayar atas bunga. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meminimalkan utang bank dengan melunasi liabilitas dengan lebih efektif dan efisien.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp33.835.875.236, menurun sebesar Rp6.533.718.122 atau -15,42% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp40.373.593.358. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan utang bank dan utang kompensasi. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk mengurangi utang selektif dan seefisien mungkin.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp42.373.593.358, menurun sebesar Rp9.086.723.844 atau -17,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp51.460.317.202. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan utang bank dan utang kompensasi. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk mengurangi utang selektif dan seefisien mungkin.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51.460.317.202, menurun sebesar Rp16.894.929.651 atau -27,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp68.356.246.853. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan utang bank dan utang kompensasi. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk mengurangi utang selektif dan seefisien mungkin.

Jumlah Liabilitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp66.017.694.848, meningkat sebesar Rp6.655.538.885 atau 10,85% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp61.362.155.963. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan pada pendapatan diterima dimuka. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk menaikkan efektivitas penjualan dan penyewaan ruko.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp61.362.155.963, menurun sebesar Rp23.260.746.494 atau -27,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp84.622.902.457. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan liabilitas jangka pendek dan penurunan liabilitas jangka panjang. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan utang.

3) Ekuitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp131.653.701.778, menurun sebesar Rp1.854.271.201 atau -1,39% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp133.705.972.979. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan saldo laba atas konversi menjadi saham disetor. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan peolehan laba dengan meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan biaya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.705.972.979, meningkat sebesar Rp30.130.269.481 atau 29,09% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp103.575.703.498. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan saldo laba. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan peolehan laba dengan meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan biaya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp103.575.703.498, meningkat sebesar Rp9.133.690.818 atau 9,67% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp94.442.012.679. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan saldo laba. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan peolehan laba dengan meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan biaya.

Laporan Arus Kas

1) Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp21.237.954.260, meningkat sebesar Rp9.090.395.93 atau 31,52% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp16.147.558.324. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan penerimaan kas dari pelanggan yang diperoleh dari penjualan ruko dan pendapatan sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.049.745.810, meningkat sebesar Rp19.207.775.226 atau 129,42% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.841.970.584. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan penerimaan kas dari pelanggan yang diperoleh dari penjualan ruko dan pendapatan sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp14.841.970.584, meningkat sebesar Rp34.069.282.630 atau 230,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp19.227.234.698. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan. Manajemen Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan penerimaan kas dari pelanggan yang diperoleh dari penjualan ruko dan pendapatan sewa.

2) Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp(4.705.623.073), meningkat sebesar Rp(4.204.297.573) atau 58,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp(501.425.500). Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan perolehan utang muka dan penambahan aset tetap. Manajemen Perseroan akan melakukan investasi di proyek-proyek yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(6.550.372.965), meningkat sebesar Rp(5.088.594.965) atau 288,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(1.761.778.000). Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan perolehan properti investasi. Manajemen Perseroan akan melakukan investasi di proyek-proyek yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(6.550.372.965), meningkat sebesar Rp(5.088.594.965) atau 288,83% dibandingkan dengan tahun